

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia bisnis mengalami peningkatan yang semakin pesat. Upaya perusahaan untuk mempunyai kemampuan untuk bertahan dengan menerapkan kebijakan strategis untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan kesuksesan kinerja keuangan perusahaan. Apabila semakin baik pengelolaan penggunaannya maka semakin baik pula kondisi perusahaan, sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya. Sebaliknya jika pengelolaan dan penggunaannya kurang baik maka akan berdampak negatif pada perusahaan tersebut (Abrori & suwito, 2019). Semakin baik kualitas pengelolaan keuangan yang disajikan maka semakin meyakinkan para investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor indikator yang dilihat oleh calon investor. Kinerja keuangan mencerminkan keputusan strategis, operasi dan pembiayaan perusahaan. Investor berhak mengetahui informasi keuangan yang berada dalam laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan suatu keputusan investor dalam berinvestasi (Satria, 2021). Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang gambaran perusahaan dalam satu periode, informasi keuangan tersebut memiliki fungsi

sebagai sarana informasi, alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik saham, menggambarkan indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktor keberhasilan perusahaan dapat dilihat firm value yang meningkat.

Nilai perusahaan merupakan hal yang selalu dikaitkan dengan harga saham oleh investor. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Sitompul et al., 2020). Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa cara, salah satunya dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan yang mencakup *profitability*, *liquidity*, dan *leverage*. Dengan adanya pengungkapan hasil perhitungan rasio keuangan tersebut diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi serta perbandingan antara periode saat ini dan sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan, diantaranya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan efisiensi operasional dalam menggunakan aset perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Memberikan kesejahteraan pemilik perusahaan dan para pemegang saham dengan meningkatkan profitabilitas merupakan tujuan perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mendorong peningkatan nilai perusahaan karena dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Patricia et al., 2018). Pasar modal akan memberikan sinyal bahwa kinerja perusahaan berada pada posisi yang bagus kepada calon investor karena tingginya profitabilitas perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki (Kasmir, 2018 : 129). likuiditas bagi perusahaan berguna untuk membantu manajemen mendeteksi efisiensi modal kerja dan bagi pemegang saham untuk mengetahui bagaimana prospek dari dividen serta pembayarannya dimasa yang akan datang. Likuiditas yang semakin tinggi menunjukkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.

Leverage merupakan modal dari luar perusahaan yang pada saatnya harus dikembalikan. Rasio leverage digunakan untuk menggunakan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan total aset. Laitan leverage dengan dividend adalah semakin tinggi hutang yang dimiliki, maka makin kecil kemampuan perusahaan memenuhi

kewajibannya kepada pemegang saham berupa deviden dan semakin buruk penilaian investor terhadap perusahaan (Mery et al., 2017).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (dividend) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanamkan kembali (laba ditahan) (Ginting, 2018). Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa perusahaan yang memiliki dampak yang cukup besar bagi pihak yang terlibat terutama pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengambil judul skripsi **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka bisa diketahui rumusan masalah dari penelitian adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen pada hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen pada hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

6. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan dividen pada hubungan leverage terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang nilai perusahaan sebagai sarana ilmu yang didapatkan dari bangku kuliah. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya yaitu menyangkut pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan informasi bagi calon investor ataupun pihak lainnya dalam memutuskan perusahaan mana yang akan dijadikan objek investasi dan untuk pihak manajemen sebagai informasi untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian, beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran